



UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA

SHEDLAN REZETTS SE REGERRADITURE SAMPLE STREET

PASAL 72 KETENTUAN PIDANA SANKSI PELANGGARAN

- 1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu Ciptaan atau memberikan izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- 2. Barangsiapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



B. SURYOSUBROTO



308-959-003-0

Seri Literasi Remaja: KISAH RAMAYANA

Penulis : B. Suryosubroto Editor : Alwi Kosasih : Lillah Fauzillah Illustrasi

Desainer Sampul: Satrio A.B. (Aberiot)

Diterbitkan oleh Esensi, divisi Penerbit Erlangga Hak Cipta © 2016

Percetakan:

22 21 20 11 10 9

Dilarang keras mengutip, menjiplak, memperbanyak, atau memfotokopi baik sebagian atau seluruh isi buku ini serta memperjualbelikannya tanpa mendapat izin tertulis dari Penerbit Erlangga.

© Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang



Daftar Isi

Kata Pengantar	V
Sumantri Ngenger	
Dasamuka Digelandang	
Negeri Maespati Jatuh	21
Alap-alapan Dewi Ragu	29
Sri Rama Wijaya Lahir	37
Anoman Lahir	43
Resi Ramadagni Gugur	49
Resi Subali Gugur	59
Anoman Duta	71
Wibisana Terusir	81
Rama Tambak	89
Anggada Duta	97
Patih Prahasta Gugur	105
Gugurnya Dua Putra Dasamuka	113
Kumbakarna Gugur	121
Raden Indrajit Gugur	
Alengka Perang Brubuh	137
Shinta Obong	145
Penutup	155
Pesan Moral	
Tentang Penulis	158
Daftar Referensi	

Kata Pengantar

Bisa dirasakan bahwa generasi muda kita, khususnya para pelajar, semakin kurang memahami budaya bangsa sendiri. Hal ini terbukti dari fakta bahwa tidak banyak di antara mereka yang mengenal baik budaya pewayangan beserta kandungan cerita yang ada di dalamnya. Padahal, kisah-kisah pewayangan, dengan beragam tokohnya, sarat akan pelajaran moral dan pendidikan karakter yang tidak ternilai harganya.

Memang, perlu disadari bahwa kondisi tersebut sebagian disebabkan oleh minimnya ketersediaan buku-buku bacaan berbasis budaya nasional di perpustakaan sekolah maupun yang beredar di kalangan masyarakat.

Terdorong dari niatan untuk ikut serta mengatasi masalah tersebut, saya memberanikan diri untuk menyusun sebuah buku bacaan berbasis budaya pewayangan nasional, dengan judul "Kisah Ramayana". Selain bertujuan untuk menyediakan media hiburan, diharapkan bacaan ini juga mampu menambah wawasan budaya yang disertai ajaran moral dan karakter untuk generasi muda Indonesia.

Semoga buku bacaan ini dapat bermanfaat dan mendukung suksesnya pendidikan generasi muda dalam upaya mencintai budaya nasional.

Yogyakarta, 17 April 2013

Drs. B. Suryosubroto

